

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan pada siklus I siswa yang memiliki kriteria sangat aktif berjumlah 1 orang (2,27%), kriteria aktif berjumlah 17 orang (38,64%), kriteria cukup aktif berjumlah 14 orang (31,87%), dan untuk kriteria kurang aktif berjumlah 12 orang (27,27%). Sedangkan pada siklus II, tidak ada lagi siswa yang tidak aktif. Untuk kriteria sangat aktif berjumlah 8 orang (18,18%), kriteria aktif berjumlah 22 orang (50%), dan untuk kriteria cukup aktif berjumlah 14 orang (31,82%). Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 27,27%.

2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Make A Match* membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 68,41. Siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 27 orang (61,36%) dan yang tidak tuntas berjumlah 17 orang (38,64%). Sedangkan hasil belajar pada siklus II dengan rata-rata 74,09 dimana yang siswa yang tuntas berjumlah 38 orang (86,37%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 6 orang (13,63%). Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 25,01 %. Perolehan skor pada siklus II telah mencapai batas tuntas yaitu 85% dari seluruh siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 .

3. Ada hubungan yang positif (tinggi antara aktivitas dengan hasil belajar), dimana diperoleh r_{xy} 0,69.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran ekonomidalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menggunakan model pembelajaran yang lebih kooperatif seperti kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Make A Match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar kemampuan menganalisis kegiatan perdagangan internasional yang berkaitan perekonomian Indonesia dan mengidentifikasi kurs, tariff, kuota, larangan ekspor dan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga, dumping dan alat pembayaran internasional.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebihluas. Hal ini dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi ekonomi.